BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan suatu negara. Di Indonesia, pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang kompeten dan mampu bersaing di era globalisasi. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tersebut pemerintah selalu berupaya dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan perkembangan zaman. Berdasarkan Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 36 ayat 1 dan 2 menegaskan bahwa (1) Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. (2) Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim, mengumumkan Kebijakan Kurikulum Merdeka sebagai evolusi dari kurikulum 2013. Kurikulum Merdeka dirancang sebagai kurikulum intrakurikuler yang mencakup beragam materi, memberikan siswa waktu yang memadai untuk memahami konsep, dan memperkuat kompetensi mereka secara lebih optimal (Nurullah & Asrorudin, 2022: 48). Untuk mempersonalisasi pengajaran sesuai minat dan kebutuhan belajar siswa, guru diperbolehkan memilih dari berbagai instrumen pengajaran. Dengan Kurikulum Merdeka, guru mempunyai kesempatan merancang pendidikan yang berkualitas tinggi, yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan lingkungan belajar.

Strategi yang dapat dilakukan guru untuk dapat menciptakan pembelajaran berkualitas adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif karena memiliki berbagai manfaat besar dalam memfasilitasi proses pembelajaran dan memaksimalkan pemahaman serta pengembangan siswa. Menurut Hamid (2019:2) Metode pengajaran merujuk pada pendekatan yang digunakan oleh guru untuk berinteraksi dengan siswa selama proses pembelajaran. Metode ini melibatkan penerapan strategi, teknik, dan pendekatan yang beragam untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Penggunaan metode mengajar yang kurang tepat akan menjadi kendala dalam pencapaian tujuan belajar mengajar. Dengan demikian dapat disimpulkan metode pembelajaran yang efektif adalah kunci untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan memungkinkan siswa untuk mencapai potensi penuh mereka. Oleh karena itu guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran dan memiliki dampak yang besar pada perkembangan siswa.

PP Nomor 57 Tahun 2021 Pasal 12 ayat (1) poin (f) menegaskan bahwa suasana pembelajaran seharusnya dapat memberikan kebebasan untuk prakarsa, kemandirian, dan kreativitas yang sesuai dengan minat, bakat, serta perkembangan fisik dan psikologis siswa. Sejalan dengan hal ini guru dituntut untuk memiliki pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan kemampuan siswa mereka, dan untuk menyediakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan individual masing-masing siswa. Karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman yang beragam di antara siswa.

Strategi pembelajaran yang memiliki keunggulan dalam konteks tersebut adalah pembelajaran berdiferensiasi. Menurut pendapat Faiz (2022:13) Pembelajaran berdiferensiasi adalah strategi pengajaran yang disusun oleh guru dengan tujuan memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa di dalam kelas, termasuk aspek-aspek seperti kesiapan belajar, minat, dan profil belajar. Pembelajaran berdiferensiasi tidak menyiratkan pendekatan pembelajaran yang sepenuhnya individual, melainkan lebih menekankan pada pendekatan yang dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan peserta didik melalui pembelajaran mandiri dan optimalisasi peluang belajar bagi setiap peserta didik (Marlina, 2019 :3).

Pembelajaran berdiferensiasi pada dasarnya bertujuan untuk memenuhi berbagai tuntutan belajar setiap siswa di kelas. Metode ini mengakui bahwa setiap orang memiliki gaya belajar, minat, dan kemampuan yang berbeda. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sama namun tetap memungkinkan siswa belajar dengan tingkat mereka sendiri, guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang memungkinkan, seperti menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi dapat diterapkan dalam berbagai mata pelajaran, termasuk di antaranya adalah mata pelajaran matematika.

Mata pelajaran matematika sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena matematika merupakan alat untuk berfikir, berkomunikasi dan alat memecahkan permasalahan. Mempelajari matematika bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk beradaptasi dengan situasi yang selalu berubah dalam kehidupan dan dunia yang lebih luas dengan berlatih menggunakan konsep-konsep dasar untuk membuat keputusan yang bijaksana, rasional, kritis, teliti, efisien, dan efektif (Agustina, 2019).

Berdasarkan hal tersebut penting bagi siswa sekolah dasar untuk dapat menguasai pembelajaran matematika. Dalam hal ini guru berperan penting dalam merancang strategi dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran matematika. Dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, guru memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk mencapai potensinya yang terbaik, sambil memastikan bahwa kebutuhan dan perbedaan individu diakomodasi dengan baik.

Pendapat tersebut sejalan dengan Aprima dan Sari (2022:100) yang mengungkapkan bahwa peningkatan pemahaman pada setiap indikator yang diujikan mencerminkan tingkat keberhasilan penerapan pembelajaran matematika berdiferensiasi di tingkat sekolah dasar. Dengan menyediakan beragam sumber belajar yang disesuaikan dengan gaya belajar unik masing-masing siswa, pendekatan ini dianggap lebih menarik dibandingkan dengan metode pengajaran lainnya. Hasilnya, keterlibatan dan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di kelas IVB SDN 55/I Sridadi, dapat diungkapkan bahwa guru kelas IVB telah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan kesadaran dan keterlibatan yang tinggi dalam menerapkan pendekatan ini, dengan mengadaptasi metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa. Observasi menggambarkan selama proses pembelajaran, terlihat bahwa siswa aktif terlibat dalam aktivitas kelas, bahkan beberapa diantaranya secara aktif bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi. Dengan demikian, Penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas IVB SDN 55/I

Sridadi tampaknya memberikan dampak positif terhadap pengalaman belajar matematika para siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Strategi Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi yang digunakan guru dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada muatan matematika kelas IV di kurikulum merdeka.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ruang lingkup pembahasan akan diperjelas dan dapat dilakukan penelitian mengenai strategi guru dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika kelas IV di kurikulum merdeka sekolah dasar. Dalam hal ini, peneliti membatasi permasalahan yang berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan guru kelas IV dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah yaitu :

- 1) Bagaimana strategi guru dalam merencanakan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika kelas IV di kurikulum merdeka Sekolah Dasar negeri 55/I Sridadi?
- 2) Bagaimana strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika kelas IV di kurikulum merdeka Sekolah Dasar negeri 55/I Sridadi?

- 3) Bagaimana strategi dalam mengevaluasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika kelas IV di kurikulum merdeka Sekolah Dasar negeri 55/I Sridadi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Medeskripsikan strategi guru dalam merencanakan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika kelas IV di kurikulum merdeka Sekolah Dasar negeri 55/I Sridadi.
- 2) Medeskripsikan strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika kelas IV di kurikulum merdeka Sekolah Dasar negeri 55/I Sridadi.
- 3) Medeskripsikan strategi dalam mengevaluasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika kelas IV di kurikulum merdeka Sekolah Dasar negeri 55/I Sridadi.

1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian yang akan dilakukan ini dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan masukan dalam memperluas wawasan mengenai strategi guru dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika kelas IV di kurikulum merdeka Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi sekolah dan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi guru dan siswa, tetapi juga berpotensi memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa secara keseluruhan. Dengan menyediakan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan belajar individual, diharapkan setiap siswa dapat lebih efektif dan efisien dalam memahami konsep matematika.